

Intisari

Pendahuluan: Kemoterapi sebagai salah satu upaya dalam menangani penyakit kanker memberikan efek yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien selain penyakit kankernya sendiri. *Self-efficacy* menentukan coping yang berpengaruh pada kepatuhan terhadap proses pengobatan, diet yang direkomendasikan maupun perencanaan latihan fisik dengan tujuan akhir mempengaruhi kualitas hidup.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara faktor dukungan sosial dan spiritualitas terhadap *self-efficacy* pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Selain itu juga untuk melihat gambaran *self-efficacy*, dukungan sosial dan spiritualitas dan melihat faktor paling dominan berhubungan dengan *self-efficacy* pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada penderita kanker dewasa yang menjalani kemoterapi intravena di ruangan kemoterapi rawat jalan *International Cancer Center (ICC)* RSUP Dr Sardjito Yogyakarta antara bulan Agustus sampai dengan September 2018.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial ($r=0,404$) dan spiritualitas ($r=0,268$) dengan *self-efficacy* pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi di ruangan kemoterapi rawat jalan ICC RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Dukungan sosial menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan dengan demografi dan spiritualitas.

Konklusi: Dengan jalur emosional sebagai salah satu sumber *self-efficacy*, dukungan sosial dan spiritualitas di Indonesia berjalan secara simultan. Perawat berperan melakukan pengkajian psikososial dan spiritual serta melakukan intervensi termasuk menyediakan sumber-sumber dukungan,

Keyword: *Self-efficacy*, dukungan sosial, spiritualitas, kanker, kemoterapi

Abstract

Introduction: Chemotherapy as an effort in dealing with cancer has an effect that can reduce the quality of life of patients in addition to cancer itself. Self-efficacy determines coping that affects adherence to the treatment process, recommended diets and planning physical exercise with the ultimate goal of affecting quality of life.

Objective: this study aims to look at the correlation between social support and spirituality factors on the self-efficacy of cancer patients undergoing chemotherapy. In addition, to figure out the description of self-efficacy, social support and spirituality and the most dominant factors related to self-efficacy of cancer patients undergoing chemotherapy.

Methods: This study used a cross-sectional design performed on adult cancer patients undergoing intravenous chemotherapy in the outpatient chemotherapy room at International Cancer Center in Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta between August and September 2018.

Results: There was a significant relationship between social support ($r=0.404$) and spirituality ($r=0.268$) with the self-efficacy of cancer patients undergoing chemotherapy in the outpatient chemotherapy room at ICC in Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta. Social support was a more dominant factor compared to demography and spirituality.

Conclusion: With the emotional path as a source of self-efficacy, social support and spirituality in Indonesia run simultaneously. Nurses play a role in psychosocial and spiritual assessment and interventions including providing sources of support,

Keyword: Self-efficacy, social support, spirituality, cancer, chemotherapy